



**PEMANFAATAN BATANG SEREH DAN BUAH SALAK SEBAGAI UPAYA
BRANDING USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA
TANJUNG MUDA OLEH MAHASISWA KKN UMN AL-WASHLIYAH**

**(UTILIZATION OF LERAH STICKS AND SALAK FRUIT AS BRANDING EFFORTS
FOR MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (UMKM) IN TANJUNG MUDA
VILLAGE BY AL-WASHLIYAH UMN KKN STUDENTS)**

**Yudi Harianto Lubis¹, Taufik Gusnaldi², Riska Aulia Saragi³, Shella Nurifki⁴,
Fazira Denanda Azri⁵, Alfitriani Purba⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Muslim Nusantara Al Washiyah, Medan, Indonesia
e-mail : yudilubiss11@gmail.com

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk UMKM di Desa Tanjung Muda melalui pemanfaatan batang serih dan buah salak. Mahasiswa KKN UMN Al-Washliyah melakukan pelatihan pembuatan produk, sosialisasi, dan pendampingan kepada masyarakat. Hasil Pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa produk olahan dari batang serih dan buah salak memiliki potensi pasar yang baik. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan UMKM dan menciptakan lapangan kerja baru.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Batang Serih, Buah Salak, Branding, UMKM.

Abstract: This community service aims to increase the added value of MSME products in Tanjung Muda Village through the use of lemongrass stalks and snake fruit. UMN Al-Washliyah KKN students carry out product making training, socialization and assistance to the community. The results of community service show that processed products from lemongrass stalks and snake fruit have good market potential. It is hoped that this outreach activity will be able to increase MSME income and create new jobs.

Keywords: Utilization, Lemongrass Stems, Salak Fruit, Branding, UMKM.

Article History:

Received	Revised	Published
10 Oktober 2024	10 November 2024	15 November 2024

PENDAHULUAN

Branding merupakan kunci keberhasilan UMKM dalam menembus pasar yang semakin kompetitif. Branding yang kuat adalah salah satu strategi yang dapat digunakan. Branding tidak hanya memberikan identitas pada barang atau jasa, tetapi juga membangun persepsi yang baik di benak pelanggan. Seperti banyak UMKM lainnya di Indonesia, UMKM yang terdapat pada Desa Tanjung Muda juga menghadapi tantangan dalam hal branding dan pemasaran produk. Kurangnya inovasi dan daya tarik produk menjadi kendala utama dalam meningkatkan daya saing.

Melihat potensi sumber daya alam yang melimpah di desa tersebut, yakni batang serai dan buah salak, mahasiswa KKN UMN Al-Washliyah menginisiasi

sebuah program pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada pemanfaatan kedua komoditas tersebut untuk menciptakan produk-produk UMKM yang unik dan bernilai tambah. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pemberdayaan tersebut dalam meningkatkan branding UMKM di Desa Tanjung Muda.

Melalui kegiatan sosialisasi yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana batang sereh dan buah salak dapat digunakan untuk branding UMKM. Diharapkan dengan menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan inovasi modern, akan menghasilkan produk yang unik, berkualitas, dan memiliki daya saing tinggi di pasar. Pengabdian masyarakat ini juga diharapkan dapat membantu pertumbuhan UMKM di Indonesia, khususnya yang berbasis sumber daya lokal. Oleh karena itu, tim 06 KKN di Desa Tanjung Muda melakukan pengabdian dengan judul “Pemanfaatan Batang Sereh Dan Buah Salak Sebagai Upaya Branding Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa Tanjung Muda Oleh Mahasiswa KKN UMN AI-Washliyah”.

METODE

Metode pelaksanaan ini ditulis berdasarkan permasalahan terkait UMKM di Desa Tanjung Muda oleh kelompok 06 KKN UMN AI-Washliyah. Kelompok kami bekerjasama dengan perangkat desa beserta Ibu-Ibu PKK Desa Tanjung Muda untuk membahas tentang peluang UMKM di Desa Tanjung Muda. Dengan beberapa tahapan untuk merealisasikan strategi yang telah dipersiapkan guna meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Muda melalui UMKM, berikut tahapan yang dimaksud :

1. Survey dilakukan dengan terjun langsung ke perkebunan warga dan diskusi langsung dengan perangkat desa beserta Ibu-Ibu PKK Desa Tanjung Muda. Kegiatan survey ini bertujuan untuk mengetahui peluang yang dimunculkan dari batang sereh dan buah salak sebagai produk UMKM serta permasalahan yang dapat mempengaruhi kegiatan UMKM di desa tersebut nantinya.
2. Pembuatan produk teh salah dan teh kulit salak yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN di Desa Tanjung Muda Pembuatan produk teh sereh dan teh kulit salak yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN di Desa Tanjung Muda merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa.
3. Sosialisasi produk, pada tahapan ini yakni kegiatan berupa penyampaian materi dan diskusi terkait materi yang telah disampaikan. Materi yang disampaikan mengenai proses pembuatan, proses pengemasan, penentuan harga jual, teknik pemasaran, serta manfaat dari mengkonsumsi produk tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan Kelompok 06 KKN UMN Al Washliyah berjalan kurang lebih selama 20 hari yang berlokasi di Desa Tanjung Muda, Kecamatan Sinembah Tanjung Muda (STM) Hulu, Kabupaten Deli Serdang. Pelaksanaan pengabdian dari mahasiswa melibatkan Ibu-ibu PKK yang akan berkolaborasi dengan mahasiswa dalam upaya branding produk UMKM. Salah satu program kerja yang dilaksanakan adalah pengenalan produk inovatif yaitu sosialisasi terkait peluang UMKM bagi masyarakat Desa Tanjung Muda.

UMKM sendiri merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat karena mereka mampu bertahan dalam situasi apa pun untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Saat krisis moneter tahun 1998 terjadi, UMKM terbukti kuat. Banyak usaha besar berjatuh, tetapi UMKM tetap bertahan dan bahkan lebih banyak. Mengingat aktivitasnya mencakup hampir semua cabang perekonomian, pengembangan UMKM sangat strategis untuk menggerakkan perekonomian negara. Akibatnya, kontribusi UMKM terhadap peningkatan pendapatan kelompok penduduk berpenghasilan rendah sangat besar.

Kegiatan pertama yang dilakukan mahasiswa untuk mengetahui seberapa besar peluang UMKM yang lebih inovatif dengan melakukan survey langsung. Melalui survei ini, mahasiswa bertujuan untuk mengidentifikasi ketersediaan batang sereh dan buah salak sebagai bahan baku produksi lokal, kualitas bahan baku yang tersedia, serta potensi pengembangan sumber daya alam sebagai bahan baku alternatif. Survei ini juga bertujuan untuk mengungkap kendala yang dihadapi UMKM dalam memperoleh bahan baku yang berkualitas dan stabil. Dengan memahami ketersediaan bahan baku, mahasiswa dapat mengidentifikasi peluang untuk mengembangkan produk-produk inovatif yang memanfaatkan sumber daya lokal. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM.



Gambar 1. Kegiatan Survei

Proses selanjutnya adalah pembuatan produk teh sereh dan teh kulit salak. Bahan baku sereh dan kulit salak yang digunakan dalam proses produksi berasal dari kebun-kebun masyarakat sekitar, sehingga mendukung perekonomian lokal.



Gambar 2. Proses pembuatan teh sereh

Tahap selanjutnya yaitu sosialisasi produk kepada masyarakat Desa Tanjung Muda, dengan tujuan memperkenalkan produk baru, meningkatkan kesadaran akan manfaat produk, serta mendorong minat beli masyarakat.



Gambar 3. Sosialisasi produk

Dengan tujuan memperkenalkan produk baru, meningkatkan kesadaran akan manfaat produk, serta mendorong minat beli masyarakat. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengembangan produk dan pemasarannya. Melalui sesi tanya jawab dan diskusi, masyarakat dapat memberikan masukan dan ide-ide kreatif untuk pengembangan produk di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan akan tercipta kesadaran kolektif untuk melestarikan sumber daya alam dan mengembangkan produk-produk lokal yang berkelanjutan.

Hal yang perlu di perhatikan ialah persiapan bahan baku yang berkualitas, pemilihan metode pengolahan yang tepat, serta menjaga kebersihan selama proses produksi. Perencanaan yang matang terkait jadwal produksi, anggaran yang dibutuhkan, dan distribusi produk juga sangat penting. Selain itu, pelaksanaan sosialisasi produk secara efektif, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait,

serta mengatasi potensi kendala yang mungkin timbul harus menjadi perhatian utama. Yang tak kalah penting adalah menjaga kualitas produk secara konsisten, mengevaluasi respon pasar, dan melakukan perbaikan secara terus-menerus. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, diharapkan program ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok 06 KKN UMN Al Washliyah berjalan kurang lebih selama 20 (dua puluh) hari yang berlokasi di Desa Tanjung Muda, Kecamatan Sinembah Tanjung Muda (STM) Hulu, Kabupaten Deli Serdang. Kelompok kami bekerja sama dengan perangkat desa dan ibu-ibu PKK untuk membangun inovasi UMKM pada Desa Tanjung Muda. Salah satu program kerja yang dilakukan ialah sosialisasi tentang peluang UMKM yang memiliki nilai jual lebih. Hal yang perlu di perhatikan ialah persiapan bahan baku yang berkualitas, pemilihan metode pengolahan yang tepat, serta menjaga kebersihan selama proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.
- Fadilla, D. O., Kurniawan, R. A., Hariwicaksana, I. B. A., Rashida, F. A., Nurrul, P. H. M., & Maulana, M. H. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Google Maps Sebagai Upaya Branding Umkm Di Desa Kebondalem Oleh Mahasiswa Kkn-T Upn "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 130-135.